

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan perusahaan yang utama adalah mengoptimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Menurut Miller (1961 dalam Sujoko dan Soebiantoro, 2007), didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumberdaya pada tahun t yang tercermin pada harga saham tahun $t + 1$. Pencapaian tujuan perusahaan berupa optimalisasi nilai perusahaan menunjukkan adanya penyatuan kepentingan antara pemegang saham, *debtholders*, dan manajemen perusahaan. Namun demikian, pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah-masalah (*agency problem*).

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Wahyudi dan Pawestri, 2006). Sedangkan Hendriksen dan Michael (2000, dalam Wahyudi dan Pawestri, 2006) menyatakan agen menutup kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal dan prinsipal menutup kontrak untuk memberi imbalan kepada agen. Analoginya seperti antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.

Dalam penelitian Wahyudi dan Pawestri (2006), *Agency problem* dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional). Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki.

Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan situasional terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga dibahas pada penelitian Wahyudi dan Pawestri (2006). Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Wahyudi dan Pawestri (2006) namun dengan beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut adalah bahwa penelitian ini tidak akan menganalisis masalah keputusan pendanaan dan kebijakan deviden, tidak menggunakan variabel intervening dan sampel yang digunakan adalah untuk periode 2007 – 2009.

Berdasarkan keseluruhan penjelasan di atas, maka penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan..

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan antara lain adalah:

1. Bagi Akademis

Dapat dijadikan referensi tambahan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Akuntansi Keuangan khususnya pengetahuan terhadap struktur kepemilikan dan nilai perusahaan.

2. Bagi Praktisi Perusahaan

Diharapkan pihak praktisi perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Diharapkan akan memberikan referensi baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam berinvestasi.

E. Hipotesis Penelitian

H₁ : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris. Menurut Sugiyono (2007: 11), studi empiris dilakukan dengan mengamati hubungan dan pengaruh antar variabel pada suatu periode tertentu.

2. Jenis Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan selama periode 2007 – 2009.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan dokumen atau arsip yang telah dipersiapkan oleh lembaga tertentu dimana dalam hal ini dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Dokumen yang dipublikasikan tersebut dapat diunduh melalui *website* www.idx.co.id.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, dan model penelitian yang digunakan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini merupakan bab yang membahas secara menyeluruh pokok permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam proses analisis dan pembahasan ini tentunya melibatkan teori-teori yang menjadi landasan pikir dan pembanding dengan kondisi nyata di perusahaan tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan penutup, dimana akan disusun suatu simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dan pihak lain.